


Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat : *Literature Review*

Abya Salma Sajida¹, Apip Ripki Permana^{1*}, Elsy Laura¹, Sarah Padilah¹

¹Departemen Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jawa Barat, 46191, Indonesia

 OPEN ACCESS

SENAL: Student Health Journal

Volume 1 No 1 (2023) No. Hal 1-5
©The Author(s) 2023
DOI:

Article Info

Submit : 01 Juni 2023
Revisi : 10 Juni 2023
Diterima : 28 Juni 2023
Publikasi : 30 Juni 2023

Corresponding Author

Apip Ripki Permana*
apipripki@umtas.ac.id

Website

<https://journal.umtas.ac.id/index.php/SENAL>

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

E-ISSN :-

ABSTRAK

Menurut WHO (2002), bencana adalah suatu kejadian yang menimbulkan kerusakan, berdampak buruk terhadap ekologi, hilangnya nyawa manusia, atau memperburuk kondisi kesehatan atau pelayanan kesehatan dalam skala tertentu sehingga memerlukan tanggapan dari pihak luar yang terkait. daerah. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan bencana banjir terhadap tingkat pengetahuan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. Penjelasan mengenai pengaruh promosi kesehatan terhadap bencana banjir berdasarkan tinjauan literatur yang diperoleh peneliti dalam kurun waktu tertentu. Metode: Tinjauan pustaka ini mengkaji 3 jurnal penelitian terkait pengaruh promosi kesehatan terhadap bencana banjir, jurnal diambil dari data base yaitu: Google Scholar tahun 2015 – 2023. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap penderita banjir dengan nilai z sebesar -4,839 dan p-value = 0,000 ($\alpha < 0,05$).

Kata Kunci: Kesiapsiagaan Bencana Banjir, Promosi kesehatan; Pengetahuan

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2002), bencana adalah suatu insiden yang mengakibatkan kerusakan, dampak negatif terhadap ekologi, kehilangan nyawa manusia, atau memperburuk kondisi kesehatan maupun pelayanan kesehatan dalam skala tertentu yang memerlukan tanggapan dari pihak eksternal di wilayah terkait. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2001), bencana didefinisikan sebagai suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di suatu wilayah dan berakibat pada kerusakan ekologis, kerugian nyawa manusia, serta penurunan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang signifikan sehingga memerlukan bantuan luar biasa dari pihak eksternal. Sedangkan definisi lain dari bencana adalah serangkaian kejadian yang menimbulkan ancaman, gangguan, dan kerugian bagi kehidupan masyarakat secara umum, yang bisa disebabkan oleh faktor alam, faktor bukan alam, atau intervensi manusia, yang mengakibatkan terjadinya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta, dampak psikologis, dan gangguan terhadap kebutuhan masyarakat lainnya, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007.

Bencana dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007, yaitu bencana alam, bencana non-alam, dan bencana sosial. Namun, menurut Usep Solehudin (2005), bencana dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu: Bencana alam (natural disaster), yang merujuk kepada kejadian-kejadian atau serangkaian peristiwa yang berasal dari alam, seperti gempa bumi, tsunami, erupsi gunung, banjir, kekeringan, angin topan, dan longsor. Bencana ulah manusia (man-made disaster), yang mencakup peristiwa yang disebabkan oleh tindakan manusia, seperti kecelakaan pesawat atau kendaraan, kebakaran, kerusakan, sabotase, ledakan, gangguan listrik, gangguan komunikasi, gangguan transportasi, dan sejenisnya. Selain itu, bencana juga dapat diklasifikasikan berdasarkan cakupan wilayahnya, termasuk bencana lokal yang umumnya berdampak pada wilayah sekitarnya yang berdekatan.

Indonesia mengalami hampir semua jenis bencana alam, dan bencana bisa terjadi kapan saja tanpa peringatan, hal ini mendorong masyarakat untuk selalu berusaha menjadi responsif terhadap bencana. Bencana ini disebabkan oleh posisi geografis Indonesia yang

rentan terhadap bencana alam, khususnya banjir. Banjir adalah kejadian dimana terjadinya peningkatan air di atas tingkat normal yang mengakibatkan perendaman suatu wilayah atau lahan yang biasanya tidak tergenang air dalam jangka waktu tertentu. Biasanya, banjir disebabkan oleh hujan terus-menerus yang menyebabkan air sungai, danau, laut, atau sistem drainase meluap karena aliran air melebihi kapasitasnya dan tidak dapat segera meresap ke dalam tanah yang dilaluinya. (Nurrahmah, 2015).

Banjir merupakan salah satu jenis bencana yang sering terjadi di Indonesia, mencakup sekitar 38% dari semua peristiwa bencana, sementara longsor menyumbang sekitar 18% dari seluruh peristiwa bencana. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dari bulan Januari hingga Februari 2021, bencana banjir di Indonesia mencakup 298 kejadian, menyebabkan 69 jiwa meninggal, 9 jiwa hilang, 893 jiwa luka-luka, serta 3.242.624 jiwa terdampak dan mengungsi.

Selain itu, rumah-rumah juga mengalami kerusakan sebanyak 27.669 unit, sedangkan 618.597 rumah terendam, 80 jembatan terdampak, 614 unit fasilitas pendidikan terdampak, 80 unit fasilitas kesehatan terdampak, 533 unit fasilitas peribadatan terdampak, dan 203 unit fasilitas kantor terdampak. Sementara itu, berdasarkan data bencana banjir di Jawa Barat pada periode yang sama, tercatat 47 kejadian banjir, dengan 14 jiwa meninggal, 3 orang hilang, dan 269 jiwa luka-luka. Selain itu, 165 rumah rusak dan 81 unit fasilitas umum terdampak.

Dalam konteks ini, penting bagi masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap kemungkinan terjadinya banjir. Kesiapsiagaan merujuk pada serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana dengan mengorganisir diri dan mengambil tindakan yang sesuai dan efektif (sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007).

Pengetahuan memegang peranan kunci dalam menciptakan kesiapsiagaan, karena pengetahuan dapat memengaruhi sikap dan kesadaran masyarakat dalam upaya menghadapi bencana. Oleh karena itu, memberikan pengetahuan mengenai kesiapsiagaan terhadap banjir harus menjadi

fokus, terutama kepada kepala keluarga, yang memegang peran penting dalam kehidupan keluarga. Dalam hal ini, penyuluhan menjadi salah satu sumber informasi yang sangat berperan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesiapsiagaan terhadap banjir.

METODE

Dalam penelitian studi literature review ini, digunakan metode penelitian berupa tinjauan pustaka. Peneliti mengumpulkan

informasi dari berbagai sumber pustaka, seperti jurnal-jurnal, melakukan proses membaca, mencatat data, dan mengatur materi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder yang ditemukan dalam bentuk studi literatur, yang diperoleh melalui akses ke 3 jurnal yang terpilih dari Google Scholar. Rentang waktu pencarian jurnal ini mencakup periode 10 tahun terakhir, mulai dari tahun 2018 hingga 2021.

HASIL

Hasil literature review dari ke 3 jurnal dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Hasil Literature Review 15 Jurnal

No	Judul	Populasi dan Sample	Intervensi	Outcome
1	Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Perilaku Kesiapan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Yaslina Dan Rahmat Ananda Taufik 2018	Populasi dalam penelitian ini adalah 1974 kepala keluarga. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang responden.	Promosi kesehatan	Rata-rata perilaku kesiapan masyarakat sebelum diberikan edukasi 19,25 dengan standar deviasi 1,372. Rata-rata perilaku kesiapan masyarakat sesudah diberikan edukasi 26,95 dengan standar deviasi 1,468. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan
2	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Karang Taruna Desa Girimukti Kecamatan Sindangbarang	Populasi dalam penelitian ini adalah anggota karang taruna desa Girimukti. Jumlah sampel yaitu 35	Promosi kesehatan	Berdasarkan Hasil didapatkan p-value sebesar $0,000 \leq \alpha < 0,05$ artinya H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan kesiapsiagaan bencana banjir.

	Cianjur Nadila Alviyansyah, Hery Prayitno, Dan Hilman Firmansyah 2021	responden.		
3	Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir Zuhriana K Yusuf dan Feliks Kurnia Mangile 2019	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 140 orang kepala keluarga, sampel sebanyak 30 orang	Promosi kesehatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan masyarakat dikategorikan cukup (54,12%), setelah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan masyarakat dikategorikan baik (77,51%), dan setelah dilakukan uji wilcoxon di peroleh hasil nilai z -4.839 dan nilai p-value =0,000 ($\alpha < 0.05$).

PEMBAHASAN

Hasil literature review ini merupakan review beberapa jurnal penelitian. Tujuan beberapa jurnal penelitian itu antara lain untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan bencana banjir terhadap tingkat pengetahuan masyarakat menghadapi bencana banjir. Beberapa jurnal penelitian yang direview merupakan penelitian experimental.

Hasil penelitian yang direview sebagian besar menginformasikan bahwa promosi kesehatan bencana banjir efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kesiapan menghadapi bencana banjir. Dari 3 jurnal yang direview, ketiga nya menunjukkan hasil kenaikan pada tingkat pengetahuan dan kesiapannya. Dibuktikan dengan hasil pada jurnal pertama, 56,8% pengetahuannya dan kesiapannya kurang sebelum di edukasi, namun setelah di edukasi Didapatkan hasil pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan yaitu 78,4% dan 83,8%. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan rata-rata perilaku kesiapan masyarakat setelah diberikan edukasi 26,95 dengan standar deviasi 1,468. Dapat disimpulkan penelitian ini sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat.

Pada jurnal kedua, tingkat pengetahuan karang taruna tentang kesiapsiagaan bencana banjir sebelum diberikan pendidikan Kesehatan di Desa Girimukti Kecamatan Sindangbarang Cianjur menunjukkan 57,1% yang memiliki pengetahuan kurang dan tingkat pengetahuan karang taruna tentang kesiapsiagaan bencana banjir sesudah diberikan pendidikan Kesehatan di Desa Girimukti Kecamatan Sindangbarang Cianjur menunjukkan 40,1% memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan Hasil didapatkan p-value sebesar $0,000 \leq \alpha < 0,05$ artinya H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan kesiapsiagaan bencana banjir.

Sama halnya pada jurnal ke tiga juga menunjukkan hasil yang bagus setelah dilakukan promosi kesehatan mengenai bencana banjir dengan hasil sebelum diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan masyarakat dikategorikan cukup (54,12%), setelah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan masyarakat dikategorikan baik (77,51%), dan setelah dilakukan uji wilcoxon di peroleh hasil nilai z - 4.839 dan nilai p-value =0,000 ($\alpha < 0.05$).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil literature review yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa beberapa jurnal penelitian fokus pada pengaruh promosi kesehatan terkait bencana banjir terhadap tingkat pengetahuan masyarakat dalam menghadapi bencana tersebut. Hasil penelitian yang direview secara umum menunjukkan bahwa promosi kesehatan terkait bencana banjir efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi banjir.

Dari tiga jurnal yang dievaluasi, semuanya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan dan kesiapan masyarakat setelah intervensi promosi kesehatan. Dalam keseluruhan, kesimpulan dari literature review ini adalah bahwa promosi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kesiapan dalam menghadapi bencana banjir, yang terbukti dengan hasil yang signifikan dalam tiga jurnal penelitian yang dievaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurrahmah, W. (2015). Pengalaman Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir di RT 001 RW 012 Kelurahan Bintaro Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2015.
- Prayitno, H., Alviyansyah, N., & Firmansyah, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Karang Taruna Desa Girmukti Kecamatan Sindangbarang Cianjur. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 16(3), 75-80.
- Yaslina, Y., & Taufik, R. A. (2018, August). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Perilaku Kesiapan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. In *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis* (Vol. 1, No. 1).
- Yusuf, Z. K., & Mangile, F. K. (2019). Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat menghadapi bencana banjir. *Jambura Nursing Journal*, 1(2), 48-55.